

BAB VII

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mayoritas lansia sebelum diberikan air kelapa muda mengalami hipertensi derajat 1 ringanyaitu sebanyak 15 orang (45,5%) dengan nilai mean tekanan darah sebesar 161/99 mmHg.
2. Mayoritas lansia setelah diberikan air kelapa muda mengalami hipertensi derajat 1 ringan yaitu sebanyak 14 orang responden (42,4%) dengan nilai mean tekanan darah yaitu 143 / 89 mmHg dan terjadi penurunan tekanan darah 18/10 mmHg dari sebelum diberikan air kelapa muda.
3. Terdapat pengaruh pemberian air kelapa muda terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Banjar Dinas Benasari, Desa Seraya Tengah dengan hasil analisis uji statistik nilai *p-value* = 0,000.

B. Saran

1. Saran Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh institusi pendidikan sebagai literatur dalam proses belajar mengajar dan menyebarluaskan informasi mengenai manfaat air kelapa muda dalam menurunkan tekanan darah kepada masyarakat.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan literatur oleh peneliti selanjutnya, sehingga efektivitas dari air kelapamuda dapat diteliti lebih mendalam serta desain penelitian dapat dikembangkan dengan penggunaan kelompok desain kontrol.

2. Saran Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai terapi non-farmakologi sehingga masyarakat mampu untuk menerapkannya kepada lansia maupun keluarga yang mengalami hipertensi.

b. Bagi Pelayanan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai terapi non-farmakologi yang diterapkan oleh tenaga kesehatan untuk menurunkan tekanan darah tinggi yang dialami lansia.